

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari nilai suseptibilitas magnetik sampel diperkirakan nilai tersebut dikontrol oleh mineral magnetik yang terkandung dalam sampel yaitu hematit.
2. Semua sampel nilai suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh mineral paramagnetik dan ferimagnetik kecuali tiga sampel suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh ferimagnetik yaitu pada sampel yang berasal dari lahan kosong.
3. Hasil uji XRF terbukti bahwa mineral magnetik yang terkandung pada sampel adalah hematit.
4. Berdasarkan tempat pengambilan sampel, tanah memiliki kandungan Fe yang berlebih sehingga dikhawatirkan tanaman menyerap Fe terlalu banyak yang menyebabkan tanaman keracunan dan terhambatnya penyerapan unsur hara makro. Oleh karena itu diperlukan pemberian pupuk NPK guna menyediakan unsur makro seperti N, P, K agar tanaman menyerap unsur hara yang seimbang. Dengan demikian tempat pengambilan sampel masih memiliki kesuburan tanah yang baik untuk bercocok tanam.
5. Butiran halus pada lahan pertanian lebih banyak dibandingkan dengan lahan kosong. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan bulir superparamagnetik sebanding dengan keberadaan pasir.

6. Tanah pada lahan kosong masih memiliki kesuburan tanah yang baik untuk bercocok tanam dan tanah pada lahan pertanian telah mengalami penurunan kesuburan tanah untuk bercocok tanam.

1.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variasi lahan tanaman yang sama pada penelitian ini dengan daerah pengambilan sampel diperbanyak sekitar 3 atau lebih agar nilai-nilai suseptibilitas magnetik masing-masing tempat pengambilan sampel dapat dibandingkan. Hal ini dilakukan agar diketahui nilai suseptibilitas magnetik tanah yang baik untuk bercocok tanam. Selain itu, diperlukan juga informasi laju serap kadar Fe oleh masing-masing tanaman agar didapat ambang batas jumlah konsentrasi Fe pada tanah yang baik untuk bercocok tanam.

